

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Menurut Sugiyono (2016:347) penelitian ini berlandaskan pada filsafat, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data sebagai triangulasi, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Dalam penelitian kualitatif yang bersifat holistik, jumlah teori yang harus dimiliki oleh peneliti kualitatif jauh lebih banyak karena harus disesuaikan dengan fenomena yang berkembang dilapangan. Peneliti kualitatif akan lebih profesional kalau menguasai semua teori sehingga wawasannya akan menjadi lebih luas. Walaupun peneliti kualitatif dituntut untuk menguasai teori, namun dalam melaksanakan penelitian kualitatif, peneliti harus melepas teori tersebut dan tidak digunakan untuk menyusun instrumen dan sebagai panduan untuk wawancara dan observasi (Sugiyono, 2016:361). Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengendalian persediaan bahan baku pada Usaha sarung di Desa Gedangkulut Kecamatan Cerme Gresik

3.2 Lokasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal. Penelitian dilakukan di Desa Gedangkulut Dusun Jenggolok Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Sugiyono (2017:308) menambahkan teknik pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya. Maka untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *interview*(wawancara) kepada nara sumber yang mengetahui informasi daripada objek penelitian dan observasi untuk memperoleh hasil pengamatan tentang situasi dan kondisi objek penelitian.

2. Data Sekunder

Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini (Sugiyono, 2017:308)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam upaya mengumpulkan data adalah :

1. Observasi

Menurut Emzir (2016:37) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan factor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya. Tujuan observasi yang dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui aktivitas persediaan bahan baku pada usaha sarung di Desa Gedangkulut Cerme-Gresik

2. Wawancara

Dalam bentuk yang paling sederhana wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka, dan peneliti merekam jawaban-jawabannya sendiri (Emzir,2016:50). Wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atas ungkapan kepada orang yang diteliti.

Setelah melakukan observasi, peneliti akan melakukan wawancara tidak terstruktur untuk mendapat informasi yang dibutuhkan. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data (Sugiyono, 2016:387). Untuk mendapatkan informasi secara mendalam dalam menemukan masalah, peneliti akan melanjutkan wawancara mendalam atau

wawancara terstruktur untuk membuktikan hasil dari wawancara tidak terstruktur.

wawancara terstruktur. Menurut Sugiyono (2016:386) wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dalam melakukan wawancara, pengumpul telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis dan alternatif jawaban. Peneliti melakukan wawancara terstruktur untuk memastikan apa yang sedang terjadi pada persediaan usaha sarung di Gedangkul Cerme-Gresik

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dokumen yang mungkin tersedia mencakup budget, iklan, deskripsi kerja, laporan tahunan, memo, arsip, brosur informasi, paket orientasi atau rekrutmen, dan banyak jenis item tertulis lainnya (Emzir, 2016:62). Dokumen yang diambil oleh peneliti pada Usaha Sarung di Desa Gedangkul Cerme merupakan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu terkait catatan persediaan bahan baku pada Usaha Sarung di Desa Gedangkul Cerme Gresik

3.5 Unit Analysis dan informan

Unit analisis merupakan satuan subjek yang akan dianalisis oleh peneliti dalam penelitiannya, seperti individu, kelompok, atau aktivitas secara keseluruhan (Suharsimi 2013:186). Subjek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data tentang yang diteliti dan diamati oleh peneliti. Unit analisis dalam penelitian ini adalah proses jalannya

persediaan barang yang dilaksanakan pada Usaha Sarung di Desa Gedangkulut Cerme Gresik

Menurut Sugiyono (2016) Informan Penelitian adalah subyek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan penelitian utama (*Key Informan*). *Key Informan* adalah orang yang paling tahu banyak informasi mengenai objek yang sedang diteliti atau data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama

Menurut Sugiyono (2016:367) dalam penelitian kualitatif adalah teknik *sampling* yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan merupakan *purposive sampling* seperti orang yang dianggap paling tahu atau mempunyai wewenang dalam objek yang akan diteliti. Sedangkan *snowball* adalah teknik pengambilan sampel yang awalnya sedikit tetapi lama-lama menjadi besar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mencari sumber data.

Adapun yang dimaksud *key informan* dalam penelitian ini yang ditetapkan peneliti adalah Bapak rohani dan Ibu Muslihana sebagai pemilik dari pada Usaha Sarung di Desa Gedangkulut Cerme Gresik dan Bapak Heru sebagai kepala produksi yang dianggap peneliti mengetahui tentang masalah yang diteliti. Peneliti akan mendapatkan informasi dari tiga informan tersebut karena peneliti menganggap informan tersebut akan memberikan informasi yang lengkap.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan. Menurut Sugiyono (2016:402) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik analisis data menggunakan pendekatan *Economic Order Quantity*. Dengan cara menggambarkan atau menguraikan tentang pembuatan sarung tenun, maka model analisis yang digunakan adalah :

1. EOQ (Economic Order Quantity)

Alat analisis yang digunakan untuk tujuan utama adalah EOQ (*Economic Order Quantity*). analisis ini digunakan untuk mengetahui jumlah pemesanan bahan baku yang optimal

Persamaan dalam Model EOQ adalah sebagai berikut (Heizer & Render, 2015):

$$Q = \sqrt{\frac{2DS}{H}}$$

Keterangan :

D : permintaan

Q : kuantitas optimal

S : biaya pemesanan

H : biaya penyimpanan

2. Pesediaan Pengaman (*safety stock*)

Alat analisis ini digunakan untuk mengetahui besar persediaan pengaman (*safety stock*)

3. Pemesanan Kembali (*Reorder Point*)

Menurut Heizer & Render (2015:567) perhitungan ROP (Reorder Point) adalah sebagai berikut :

$$ROP : (d \times L)$$

Keterangan :

d : jumlah permintaan per hari

L : *lead time* (waktu antara pemesanan dan menerimanya)

Jika perusahaan menggunakan *safety stock* maka ROP akan menjadi :

$$ROP : d \times L + \textit{safety stock}$$

Dan menganalisa data, baik data dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul dari Usaha Sarung di Desa Gedangkulut Cerme..

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Peneliti menggunakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi pada usaha sarung tenun di Gedangkulut Cerme-Gresik, dari data-data tersebut peneliti akan melakukan reduksi data

2. Penyajian Data

Setelah direduksi, hal yang dilakukan selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Verifikasi

Setelah melakukan penyajian data, maka dapat dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan akan bersifat sementara, akan berubah jika tidak ditemukan bukti kuat mengenai tahap pengumpulan data selanjutnya. Verifikasi diambil berdasarkan reduksi data dan penyajian data. Peneliti akan membuat kesimpulan atas data yang telah diperoleh mengenai persediaan bahan pada usaha sarung tenun di Desa Gedangkulut.

3.7 Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2016:430) uji keabsahan data dalam penelitian , sering ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Kriteria dalam penelitian kualitatif adalah valid, reliabel, dan obyektif. Validitas berkenaan dengan akurasi hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan, reliabilitas berkenaan dengan konsistensi dan stabilitas data, sedang obyektivitas berkenaan dengan kesepakatan banyak orang terhadap suatu data.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Sugiyono, 2016).

Dalam peneitian ini yang digunakan penulis adalah triangulasi melalui teknik. Triangulasi melalui teknik yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2016:440).

Dalam penelitian pada usaha sarung di Desa Gedangkulut, pengecekan data dengan triangulasi dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti melakukan observasi, lalu dilakukan wawancara kembali kepada sumber untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam mengenai persediaan bahan baku.

Peneliti akan melakukan *membercheck* untuk meyakinkan keabsahan data yang telah diperoleh, *membercheck* adalah proses pengecekan data yang telah diperoleh peneliti pada pemberi data (Sugiyono, 2016:441). Tujuan peneliti melakukan *membercheck* untuk mengetahui kevalidan data yang telah diberi oleh pemberi data.